



### PASAR TIBAN DAPAT PENGAWASAN Hewan Layak Kurban Diberi Label

YOGYA (KR) - Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogyakarta berupaya menjamin keamanan hewan kurban yang diperjualbelikan di wilayah Yogyakarta. Hewan yang dinyatakan layak sebagai kurban, akan dipasang label resmi dari dinas.

Sejumlah pasar tiban yang menjual hewan kurban juga sudah mulai bermunculan di berbagai wilayah. Tahun lalu tercatat ada 52 titik yang tersebar di berbagai wilayah Kota Yogyakarta. "Mulai H-14, tim kami akan keliling mengawasi pasar tiban. Saat ini sudah terpantau ada dua titik di wilayah Kotagede," ungkap Kepala Bidang Pertanian Disperindagkoptan Kota Yogyakarta, Benny Nurhantoro, Rabu (2/9).

Setiap hewan yang diperjualbelikan, imbuh Benny, akan diperiksa satu persatu. Pemeriksaan meliputi kondisi fisik hewan mulai dari feses, gigi, mata dan mulut. Jika terdapat kelainan pada bagian-bagian tersebut, maka secara umum dapat dipastikan kondisi kesehatan hewan yang terganggu. Sehingga akan direkomendasikan supaya tidak dijual serta tidak diberikan label.

Selain itu, setiap hewan yang diketahui mengalami cacat, juga dinyatakan tidak layak untuk hewan kurban. "Meski kesehatan bagus tapi ternyata pincang, buta atau ada luka-luka, jelas tidak akan kami rekomendasikan. Dari sisi syariat, hewan cacat tidak boleh untuk kurban. Tapi kalau ada yang sakit ringan seperti pilek, kami sarankan dibawa ke klinik hewan dulu hingga benar-benar sehat," paparnya.

Benny memperkirakan, hewan kurban jenis sapi akan lebih diminati dibanding kambing dan domba. Namun, mempertimbangkan musim kemarau yang panjang, potensi cacing hati pada sapi juga harus diwaspadai. Penyakit tersebut sebenarnya sudah bisa dilihat dari kondisi fisik hewan. Namun tidak bisa dipungkiri, ada beberapa hewan yang tidak menunjukkan gejala penyakit dari permukaan namun ada kelainan di dalam.

Oleh karena itu, sehari sebelum penyembelihan, petugas Disperindagkoptan akan melibatkan 150 tenaga relawan dari Fakultas Kedokteran Hewan UGM untuk turut memantau. Pemantauan tidak lagi di pasar tiban, melainkan di lokasi penyembelihan yang sudah ditentukan oleh panitia Idul Adha. "Kami akan sebar nomor kontak ke petugas di lokasi penyembelihan. Tapi saat penyembelihan, kami juga datang lagi tempat penyembelihan hingga hari tasyrik berakhir," terangnya. (Dhi)-k

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Amat Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005